PENERAPAN TERAPI BERMAIN ORIGAMI PADA ANAK TODDLER DENGAN KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI DI RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

Dwita arofa malia
NIM 25101209

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI BERMAIN ORIGAMI PADA ANAK TODDLER DENGAN KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI DI RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Dwita Arofa Malia, S.Kep

NIM. 25101209

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 10 Bulan Maret Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes NIDN. 708059102	( )
Penguji 2	Citra Febrianti, S.Kep., Ns NIT. 6442230609023	( )
Penguji 3	Umi Sukowati, S.Kep.,Ns., M.Kep.Sp.Mat NIDK. 88944010	( )

Ketua Program Profesi Ners,

Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI BERMAIN ORIGAMI PADA ANAK TODDLER DENGAN KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI DI RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

Dwita Arofa malia*, Umi**
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember,
email info@uds.ac.id
*Korespondensi Penulis : dwitaarofa@gmail.com
**Korespondensi Penulis : @uds.ac.id

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Hospitalisasi pada anak toddler sering menimbulkan kecemasan akibat lingkungan asing, prosedur medis, serta perpisahan dengan rutinitas sehari-hari. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan anak adalah terapi bermain origami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan terapi bermain origami terhadap tingkat kecemasan anak toddler akibat hospitalisasi di RS Bhayangkara Bondowoso. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Subjek penelitian terdiri dari empat anak toddler yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi, masing-masing dua anak pada kelompok intervensi dan dua anak pada kelompok kontrol. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan menggunakan Children's Emotional Manifestation Scale (CEMS) selama tiga hari berturut-turut. Kelompok intervensi diberikan terapi bermain origami, sedangkan kelompok kontrol hanya mendapatkan perawatan standar tanpa intervensi bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi terjadi penurunan skor CEMS yang lebih cepat dan konsisten dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata penurunan skor CEMS selama tiga hari pada kelompok intervensi sebesar 12,5 poin, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 7,5 poin. Pada hari ketiga, kedua pasien kelompok intervensi berada pada kategori kecemasan ringan dengan skor CEMS 5, sementara kelompok kontrol masih berada pada kategori kecemasan ringan–sedang dengan skor CEMS 10. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terapi bermain origami efektif sebagai intervensi pendukung untuk menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak toddler. Terapi ini dapat digunakan sebagai bagian dari asuhan keperawatan anak untuk membantu anak beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit secara lebih optimal.

Kata Kunci:. terapi bermain origami, kecemasan, hospitalisasi, anak toddler, keperawatan anak

*Peneliti
**Pembimbing